

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Pantai Sidem**

Pantai Sidem di terletak di Desa Besole, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Letak pantai ini secara geografis bersebelahan dengan pantai Popoh dan Pantai Gemah, atau tepatnya berada di tengah-tengah antara keduanya tersebut. Pantai Sidem merupakan salah satu pantai berpenghuni, dengan sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai nelayan.

Pantai Sidem terletak di Desa Besole, adalah salah satu desa yang secara administrasi terletak pada Kecamatan Besuki. Kecamatan Besuki sendiri memiliki 10 desa yaitu Desa Besole, Sedayugunung, Keboireng, Besuki, Tanggulwelahan, Tanggulturus, Tanggulkundung, Waterkroyo, Siyotobagus, dan Tulungrejo.<sup>1</sup>

Untuk batas-batas administratif Kecamatan Besuki yaitu sebagai berikut:

Batas Utara : Desa Tanggulwelahan

Batas Selatan : Samudra Hindia

Batas Barat : Desa Besuki

Batas Timur : Kecamatan Campurdarat

---

<sup>1</sup> Diakses melalui laman resmi Pemkab Tulungagung, <https://tulungagung.go.id/?cat=65>, pada tanggal 10 Januari 2021 pukul 17.00 WIB.

Desa besole memiliki luas sebesar 5.77 km<sup>2</sup> dan memiliki 6.90 % dari luas Kecamatan Besuki yang memiliki luas 83.66 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebesar 11.224 jiwa dimana 98.91% beragama Islam, 0.69% beragama Kristen, 0.28 % beragama Hindu dan 0.13% beragama Khatolik.

Dari data statistik Desa Besole pada tahun 2020 memiliki sekitar 10.000 hingga 12.000 jiwa penduduk. Dengan pembagian penduduk berjenis kelamin laki-laki sekitar 5.666 jiwa, dan penduduk perempuan sekitar 5.558 jiwa.<sup>2</sup>

**Table 4.1**  
**Rekapitulasi Jumlah Kepala Keluarga dan Jumlah Jiwa di Desa Besole**

No	Desa Besole	Jumlah Penduduk		
		Laki-laki	Perempuan	Total
1	Dusun Popoh	599	672	1271
2	Dusun Gambiran	1917	1921	3838
3	Dusun Besole	3150	2965	6115
	<b>Jumlah</b>	<b>5666</b>	<b>5558</b>	<b>11224</b>

2. Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai kawasan Pantai Sidem:<sup>3</sup>

a. Kondisi Geografis

Kondisi geografis Kabupaten Tulungagung secara tipologi dapat dikatakan hampir sama dengan Kabupaten yang lain.

b. Topografi

Desa Besole termasuk di dalam wilayah yang memiliki kemiringan 2-45 %, wilayah 2-15 % yaitu termasuk wilayah yang datar hingga

<sup>2</sup> Dokumentasi data Besole dikases melalui Data Dokumen Desa Besole.

<sup>3</sup> BAPPEDA Kabupaten Tulungagung, Rencana Pengembangan Kawasan Pantai Sidem, diakses melalui laman resmi Pemkab Tulungagung, <https://tulungagung.go.id/?cat=65>, pada tanggal 10 Januari 2021 pukul 17.00 WIB.

wilayah yang landau, sedangkan wilayah dengan kemiringan 45% merupakan wilayah kawasan wisata Pantai Popoh yang terletak di sebelah selatan Kecamatan Besuki. Sehingga dapat dikatakan bahwa Desa Besole terletak pada ketinggian rata-rata 24 meter (DPL).

c. Jenis Tanah

Desa Besole memiliki jenis tanah alluvia coklat tua kelabuan dengan kedalaman tanah mencapai 90cm dan memiliki tekstur sedang. Tekstur tanah berpengaruh terhadap pengolahan tanah dan pertumbuhan tanaman. Sifat tekstur tanah berhubungan erat dengan kandungan udara dalam rongga tanah (porositas), peresapan (permeabilitas), serta daya menyimpan air dan unsur hara lainnya (mudah tidaknya tererosi). Tekstur tanah ditentukan oleh perbandingan partikel pasir, debu dan liat. Tanah bertekstur halus lebih dalam reaksi kimianya dari pada tanah bertekstur kasar. Melihat kondisi tekstur tanah yang terdapat pada Desa Besole yaitu tergolong sangat baik untuk digunakan sebagai pertanian.

d. Iklim

Tipe iklim di Desa Besole secara umum termasuk dalam tipe AW, yang merupakan iklim hujan tropis bermusim. Tipe hujan dicirikan oleh turunannya hujan bermusim (bulan Nopember-April), dan adanya musim kemarau pada bulan Mei-Oktober. Adanya pemanasan global sehingga menimbulkan pergeseran pada bulan hujan pada setiap tahunnya. Suhu pada Desa Besole mencapai 27°C, dengan suhu

terendah 24°C dan suhu tertinggi 30°C. Untuk kelembaban udara berkisar antara 74-77% dan curah hujan tahunan rata-rata berkisar 350mm. Dengan hujan tahun terakhir yaitu sampai 6 bulan.

e. Hidrologi

Kondisi hidrologi pada Desa Besole ini dipengaruhi oleh kondisi lahan yang berupa topografi dan jenis tanah. Kondisi bentang alam yang relatif datar sehingga terdapat banyak sungai dan kali yang dapat digunakan sebagai pengairan pada lahan pertanian. Melihat kondisi kedalaman tanah efektif 90cm dan tekstur tanah yang sedang maka sangat mungkin tanah menyimpan air oleh karena itu hal ini dimanfaatkan oleh banyak masyarakat untuk membuat sumur bor/gali untuk mengambil air tanah ini sebagai kebutuhan sehari-hari.

## **B. Paparan Data Penelitian**

### **1. Peran aktivitas kegiatan nelayan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di pantai sidem.**

Nelayan merupakan sebuah profesi yang berhubungan dengan laut, yaitu seseorang yang kesehariannya bekerja atau memiliki mata pencaharian sebagai pencari ikan, ataupun mahluk laut lainnya. Hampir seluruh masyarakat yang bertempat tinggal di pesisir pantai menggantungkan hidupnya dan menjadi nelayan. Lokasi dalam penelitian ini yaitu berada di pantai Sidem masuk desa Besole Kecamatan Besuki

Kabupaten Tulungagung, letak pantai ini sejajar dengan bibir pantai Gemah.

Aktifitas kegiatan nelayan di Desa Besole Kecamatan Besuki secara umum telah dikenal luas bagi masyarakat Kabupaten Tulungagung seperti halnya dengan aktifitas nelayan di pantai Popoh dan Sine, secara strategis lokasi desa mendukung menjadi kawasan pencari ikan. Selain itu, juga dekat dengan adanya Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di Pelabuhan Popoh, ini menjadi sebuah kemudahan bagi nelayan di sekitar pantai Sidem. Berikut nama-nama kelompok nelayan yang ada di sidem-popoh.<sup>4</sup>

**Tabel 4.2**  
**Data Nama Kelompok Nelayan Pantai Sidem-Popoh**

No	Nama Kelompok	Nama Ketua	Jumlah
1	Barokah 1 (besar)	Nuri	24
2	Barokah 2 (kecil)	Wariman	3
3	Barokah 3 (Besar)	Bambang	26
4	Kelompok Jarring Tarik	Sutris	40
5	Sri Rejeki	jeli	3
6	Mina Ngasap	Hartatik	10
7	Mina Mitra Kencana	Slamet	10
8	Laskar Bahari	Moh. Sadad	14
9	Mina Supiya Popoh	Mustadji	10
10	Mina Abadi	Ahmad Enggar S	11
11	Manunggal Roso	Joko Dwino	12
12	Sinar Samodra	Sulam	13
13	Mina Langgeng Jaya	jali	10
14	Mina Langgeng Berkah	Eko Sutrisno	11
15	Sinar Laut	Riyoni	13

<sup>4</sup> Observasi di TPI pada tanggal 5 Januari 2021

Salah satu alasan banyaknya warga desa yang melakukan aktifitas kegiatan nelayan. Desa Besole secara geografis, sebagian besar terdiri dari area pantai dengan mata pencaharian masyarakatnya sebagai nelayan.

Kondisi perekonomian nelayan pada saat ini sudah mengalami banyak perkembangan dibandingkan pada era 90'an karena masyarakat nelayan sudah mengenal dunia perbankan dan sudah mengenal teknologi yang lebih modern walaupun masih kurang maksimal dalam memanfaatkan teknologi. Kalau dulu nelayan hanya mengandalkan hasil dari penangkapan ikan untuk memenuhi kebutuhan dan modal untuk menangkap ikan. Jika musimnya habis maka modalnya juga habis. Tetapi sekarang masyarakat sudah mengenal perbankan untuk menambah modal mereka.<sup>5</sup>

Keberadaan aktifitas melaut yang telah dikenal masyarakat, menjadi salah satu mata pencaharian oleh masyarakat Desa Besole, memiliki peran yang menguntungkan dalam segi perekonomian masyarakat desa. Meskipun bagi sebagian orang tidak atau bukan menjadi mata pencaharian utama, namun dengan adanya aktifitas kegiatan nelayan dimanfaatkan oleh sebagian warganya sebagai mata pencaharian tambahan atau sampingan.

Salah satu aktifitas kegiatan nelayan di Desa Besole mengaku, jika aktifitas kegiatan nelayan secara ekonomis memang mampu untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Sekalipun dalam kegiatan aktifitas kegiatan nelayan, hanya sebagai pekerjaan sampingan diluar aktifitas utama.

Iya ini sangat menguntungkan pokoknya, kaan juga sudah dikenal oleh warga luas atau dikenal di tingkat Kabupaten, jadi untuk pemasaran kita juga mudah. Gak ada kendala untuk itu, dan dengan dikenalnya oleh masyarakat maka itu menguntungkan untuk kami.

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Nuri nelayan pantai Sidem pada tanggal 29 Desember 2020

Ada TPI juga yang dekat dengan sini, jadi setelah melaut kita kumpulkan ke TPI Popoh.<sup>6</sup>

Soal keuntungan itu tergantung dengan hasil tangkapan yang didapatkan oleh warga. Selain itu juga terdapat sistem bagi hasil antara pemodal dan pekerja, jadi terdapat sistem tersebut yang juga ada di Desa Besole, jadi bukan hanya warga mampu saja yang dapat bekerja dari sector laut ini, melainkan seluruh warga.

Alhamdulillah imbas dari penghasilan nelayan terhadap perekonomian sudah bagus dan cukup untuk memenuhi kebutuhan para nelayan. Ikan-ikan yang di tangkap nelayan selain di jual mentah ada juga yang di olah menjadi ikan asap, ikan pindang dan lain sebagainya sehingga bias menambah penghasilan nelayan.<sup>7</sup>

Peran ekonomi lainnya juga ditimbulkan dari aktifitas nelayan ini, di Desa Besole khususnya pantai Sidem sebagian warganya juga melakukan ikan hasil olahan. Ini juga menjadikan sebuah ekonomi yang lebih berkembang. Misalnya dengan adanya ikan asap, pindang, dan lain sebagainya. Bahkan untuk ikan olahan seperti pindang dan asin juga dapat disimpan sampai beberapa hari.

Cukup, penghasilan nelayan sekarang sudah lebih baik dari pada era 90'an. Ketersediaan alat yang lengkap juga dapat menambah penghasilan karena ikan yang di tangkap akan lebih banyak lagi.<sup>8</sup>

Tertatanya sistem tata niaga aktifitas kegiatan nelayan di Desa Besole, itu juga menjadikan sebuah keuntungan. Bukan hanya nelayan saja yang akan mendapatkan keuntungan, melainkan juga bagi keluarga dalam

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Nuri nelayan pantai Sidem pada tanggal 29 Desember 2020

<sup>7</sup> Wawancara dengan Nuri nelayan pantai Sidem pada tanggal 29 Desember 2020

<sup>8</sup> Wawancara dengan Supri nelayan pantai Sidem pada tanggal 29 Desember 2020

nelayan itu sendiri. Misalnya ada yang melakukan pengolahan sebagai ikan produksi, maupun warga yang menjadi pengepul. Dengan demikian, warga tidak kebingungan untuk melakukan penjualan.

Selain itu, dari hasil observasi peneliti di lapangan, aktifitas kegiatan ekonomi yang ditimbulkan oleh aktifitas nelayan bukan hanya khusus bagi nelayan atau murni dari warga sekitarnya saja. Melainkan sebagian ada yang turut terdampak dari aktifitas nelayan pantai Sidem tersebut, misalnya akan terjadi niaga dan wisata kuliner

Semuanya bisa menyentuh, terkadang untuk orang dengan ekonomi yang dirasa kuat maka ia akan memilih menjadi pemodal. Karena biasanya pemodal kan taunya untung dan beres, sudah gitu aja. Dan ini bentuk usahanya jadi bermacam-macam, akibat dari kegiatan nelayan tadi.<sup>9</sup>

Dari berbagai uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan secara ekonomi kegiatan nelayan yaitu melaut mencari ikan, selain menguntungkan nelayan itu sendiri juga menguntungkan orang lain, yaitu dengan menimbulkan dampak ekonomi bagi warga yang lainnya. Dan hal ini baik untuk aktifitas ekonomi masyarakat Desa Besole, yang memang sebagian besar penduduknya bukan merupakan nelayan. .

#### a. Menjadi ekonomi kreatif

Aktifitas kegiatan nelayan yang ada di Desa Besole, yang tengah dikenal luas sebagai salah satu sentra aktifitas kegiatan nelayan di Kabupaten Tulungagung. Secara ekonomi yang mampu menambah pendapatan di masyarakat, bahkan dari akibat yang ditimbulkan dari

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Nuri nelayan pantai Sidem pada tanggal 29 Desember 2020

adanya aktifitas nelayan juga dapat menjadi ekonomi kreatif untuk warga desanya. Ekonomi kreatif dalam Desa Besole yaitu, karena aktifitas kegiatan nelayan, juga dijadikan sebagai usaha sampingan bagi sebagian kalangan. Juga menimbulkan adanya aktifitas niaga, wisata kuliner dan lain sebagainya.

Kalau soal pemberdayaan ekonomi atau apa, itu tergantung yang menyebutnya saja. Yang jelas dengan adanya aktifitas melaut ini, ini memang menguntungkan bagi nelayan dan warga yang mulanya bukan nelayan, misalnya menjadi kegiatan ekonomi kreatif. Dan ini juga merambah ke berbagai penjuru warga desa, kalau jumlahnya berapa warga yang ikut kurang tahu, yang jelas banyak warga desa yang menjadi pembudidaya.<sup>10</sup>

Sementara itu, tidak ada target tangkapan khusus saat melaut, namun saat melaut ada beberapa ikan yang rutin didapatkan. Meskipun profesi ini dikatakan berat, namun aktifitas ini merupakan kegiatan ekonomi yang cukup menjanjikan bagi warga Desa Besole.

Biasanya yang di tangkap itu jenis ikan layur, pelagis (ikan yang ada dilapisan permukaan air) seperti ikan teri, ikan layang, cakalang, lemuru, tongkol, tuna, dan lain sebagainya. Dan ada juga ikan yang berada di dasar (ikan demersal) seperti ikan bawal dan lain sebagainya. Kalau ikan jenis ikan pelagis (ikan yang berada dilapisan permukaan air) ini tergantung musim , dari penangkapannya hanya pada waktu tertentu. Tetapi ikan yang berada di dasar (ikan demersal) ini bisa di tangkap setiap hari tanpa tergantung musim

#### b. Menimbulkan aktifitas ekonomi lainnya

Bagi sebagian warga Desa Besole, aktifitas atau profesi sebagai nelayan, juga menimbulkan adanya kegiatan ekonomi lainnya bagi

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Nuri nelayan pantai Sidem pada tanggal 29 Desember 2020

keluarga nelayan ini sendiri. Sebagian kecil warga desa aktifitas menjadi nelayan, dijadikan sebagai usaha sampingan.

Sebagian warga juga menjadikan kegiatan nelayan sebagai usaha sampingan, misalnya ketika tidak ke sawah, atau itu menjadi usaha sampingan saja di selain aktifitas utamanya. Kalau dia guru ya pagi mengejar, terlepas dari kegiatan mengejar misalnya dia memiliki warung lalu dia melakukan jual beli ikan asap, dan lain-lainnya.<sup>11</sup>

Dari hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti, juga mengetahui atau menemukan seorang nelayan yang juga menjadi seorang pedagang. Ia menyiasati waktu sedemikian rupa sehingga dapat melaksanakan aktifitas berdagang dan mencari ikan dengan baik.

Kalau melaut kita atur supaya tidak perlu waktu lama, misalnya pergi bersama kelompok nelayan pas sedang narik jala saja atau di darat. Jadi tidak harus ke tengah laut, ini yang penting tergantung dengan kekompakan tim saja, dan tidak menjadi masalah kalau bergantian. Kan prosesnya ada yang menebar jala kemudian ditarik ke pinggir, itu yang dilakukan nelayan Sidem.<sup>12</sup>

## **2. Upaya atau usaha para nelayan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di pantai sidem.**

Sumber daya manusia merupakan faktor utama dalam proses pengembangan ekonomi masyarakat. Untuk penguasaan teknologi maka diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas, selain harus menguasai teknologi juga diharapkan dapat mengelola sumber daya perikanan sehingga mampu mengembangkan industri kelautan dan perikanan.

Cara untuk mengembangkan ekonomi masyarakat Desa Besole sebagai kawasan sentra tangkap laut di Kabupaten Tulungagung adalah

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Nuri nelayan pantai Sidem pada tanggal 29 Desember 2020

<sup>12</sup> Wawancara dengan Nuri nelayan pantai Sidem pada tanggal 29 Desember 2020

salah satunya dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dikarenakan apabila kualitas sumber daya manusianya baik, maka akan mampu mengembangkan potensi sumber daya lokal sehingga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat.

Setiap proses yang dilaksanakan dalam berbagai kegiatan acapkali memunculkan faktor yang mendukung serta yang menghambatnya juga. Begitu juga dengan proses aktifitas kegiatan nelayan di Desa Besole ini. Dari hasil temuan observasi di lapangan serta hasil wawancara dengan masyarakat desa, peneliti menyimpulkan menjadi beberapa poin utama, yaitu sebagai berikut:

a. Faktor pendukung

1) Lahan yang mendukung

Faktor pendukung aktifitas melaut yaitu salah satunya tersedia lahan yang mencukupi dengan jumlah nelayan yang melaut, bahkan ini merupakan potensi yang sangat luas. Ini juga menjadikan kelebihan bagi nelayan, maupun nelayan baru.

Yang pertama mendukung yaitu tentu saja kondisi alam, yang begitu mendukung untuk menjadi lokasi pertumbuhan ikan, khususnya yaitu target yang ditangkap. Bahkan, jarang adanya kasus proses pertumbuhan yang bermasalah yaitu misal kekurangan stok di laut, karena laut ini merupakan sumber daya alam yang luar biasa. Ini menjadi salah satu hal yang sangat baik, dan menjadi penunjang utama.<sup>13</sup>

Adanya lahan atau lapangan kerja yang luas yang dimiliki oleh Desa Besole khususnya di sector nelayan, ini menjadikan sebuah

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Mulyani kepala seksi pelayanan teknis pelabuhan pada tanggal 29 Desember 2020

keunggulan bagi warga yang berprofesi sebagai nelayan. Dengan demikian, faktor ini menjadi faktor pendukung utama yang langsung berkaitan dengan kondisi alam yang strategis.

## 2) Kolompok Usaha Bersama (KUB)

Selain itu, faktor manusia yang dapat dinyatakan mumpuni dalam Teknik melaut. Bukan soal dikenalnya Desa Besole sebagai sentra penangkapan ikan tangkap laut di Tulungagung, melainkan dengan banyaknya kelompok usaha bersama (KUB) yang berdiri di luar Pemdes. Dengan banyaknya kelompok-kelompok tersebut menjadikan faktor persaingan serta pertukaran informasi menjadi berjalan dengan baik serta menimbulkan gairah.

Lembaga masyarakat yang bergerak dalam kegiatan perikanan yaitu kelompok usaha bersama (KUB), lembaga ini dijadikan sebagai sarana pembelajaran dan juga pemberdayaan masyarakat untuk menunjang kegiatan pengembangan ekonomi masyarakat. Dalam melaksanakan pengembangan ekonomi masyarakat. Seperti pemaparan Nuri, sebagai berikut:

Disini tidak terlepas dengan adanya manajemen bersama dalam wadah kelompok yaitu kelompok usaha bersama (KUB). Bersama kelompok usaha bersama (KUB) biasanya melakukan sharing-sharing informasi dengan anggota, diskusi saling tukar ilmu pengetahuan agar anggota yang belum paham jadi lebih paham terkait dengan pengembangan potensi. Jadi dengan itu masyarakat bisa saling mendukung satu sama lain supaya bisa mewujudkan kegiatan bisnis yang ada di sector tangkap pantai Sidem. Sehingga membuat setiap nelayan menjadi kuat dan tidak mudah

jatuh/gulung tikar karena satu sama lain saling menopang dan mendukung.<sup>14</sup>

Kelompok Usaha Bersama (KUB) ini menjadi sebuah wadah bagi para nelayan untuk bertukar informasi, bertransaksi, hingga mengembangkan potensi laut yang ada. Adanya kelompok usaha bersama (KUB) diharapkan bisa menjadi wadah untuk *sharing* informasi dan juga diskusi saling bertukar ilmu pengetahuan dengan anggota agar anggota yang lain bisa lebih paham mengenai pengembangan aktifitas kegiatan nelayan sehingga dapat saling menopang dan mendukung satu sama lain agar kegiatan bisnis yang ada.

### 3) Dukungan pihak desa

Sementara itu, terdapat faktor lainnya yang turut mendukung masyarakat dalam mengembangkan potensi melaut, yaitu dengan adanya dukungan dari pemerintah setempat atau pihak Pemdes. Dengan disandangnya Desa Besole sebagai kawasan penghasil ikan tangkap laut di Tulungagung, menjadikah hal ini sebagai perhatian khusus bagi Pemerintah.

Gini dengan adanya dukungan dari pemerintah dengan melekatnya nelayan disini sebagai salah satu penghasil ikan tangkap laut di Tulungagung, ini juga menjadi dorongan bagi masyarakat untuk tergabung kedalamnya dan melakukan pengembangan-pengembangan. Dan inilah yang mampu mendorong masyarakat unntuk terus berkembang.

Lebih lanjut dijelaskan oleh Supri, sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Mulyani kepala seksi pelayanan teknis pelabuhan pada tanggal 29 Desember 2020

Dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui aktifitas kegiatan nelayan, pemerintah ikut serta dalam kegiatan ini. Pemerintah memberikan pelatihan-pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat, akan tetapi pelatihan itu tidak tentu hanya sewaktu-waktu saja. Selain memberikan pelatihan Kementerian Kelautan dan Perikanan juga memberikan bantuan-bantuan kepada nelayan seperti bantuan berupa pakan dan mesin pembuatan pakan. Dari bantuan mesin untuk membuat pakan mandiri itu di harapkan mampu membantu KUB agar dapat menekan tingginya biaya melaut, pembelian bahan bakar. Dari bantuan tersebut di harapkan mampu meningkatkan hasil tangkap, pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.<sup>15</sup>

Dari penjelasan tersebut diketahui pemerintah ikut serta dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui KUB. Kementerian Kelautan dan Perikanan juga pernah beberapa kali menyalurkan stimulus berupa berbagai bantuan seperti mesin kapal. Selain bantuan dalam hal budidaya, pemerintah juga memberikan pelatihan dan penyuluhan terkait dengan proses budidaya sampai dengan pengolahan hasil perikanan.

#### 4) Kepedulian masyarakat dan sikap kebersamaan

Faktor lainnya yaitu kesadaran masyarakat itu sendiri, untuk peduli dan tergabung ke dalam KUB. Yang mana hal itu juga menjadi sebuah modal untuk berbagai manfaat, misalnya bertukar pengalaman, bertukar informasi dan manfaat lainnya.

Rata-rata omset atau hasil penangkapan ikan jika menggunakan perahu slerek (perahu besar) bisa sekitar 9 kwintal bahkan bisa sampai 1 ton ikan. Pak nuri menambahkan penghasilan sebenarnya tidak tetap karena melihat musimikan, cuaca, dan

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Mulyani kepala seksi pelayanan Teknis pelabuhan di Desa Besole pada tanggal 29 Desember 2020

harga jual. Tetapi jika di rata-rata penghasilan omsetnya 3 juta perbulan.<sup>16</sup>

#### 5) Pola Pemasaran

Pola pemasaran yang dilaksanakan dalam pengembangan kegiatan ekonomi bagi nelayan pantai Sidem Tulungagung. Masih juga dikeluhkan dengan para nelayan.

Pola pemasaran ikan yang dilaksanakan itu waktu ikan turun dari kapal kemudian masuk ke TPI (Tempat Pelelangan Ikan) setelah itu ikan tersebut dilelang ke pembeli/bakul dimana sistem lelang ini pembeli/bakul yang menawarkan harga tertinggi maka dia yang mendapatkannya. Kemudian setelah ikan dilelang ikan tersebut akan di sistribusikan ke pasar-pasar seperti contoh pasar yang berada di Kecamatan Bandung Tulungagung dan pasar-pasar kecil lainnya. Kemudian ikan tersebut juga bisa di olah menjadi pindang.<sup>17</sup>

#### b. Faktor penggambar

Aktifitas kegiatan nelayan yang ada di Desa Besole, dalam operasionalnya turut mengalami hambatan-hambatan. Secara teknis tidak begitu banyak hal yang meghambat, namun hambatan yang terjadi lebih mengarah kepada faktor non teknis.

#### 1) Daya jual dan modal

Daya jual dan kekuatan modal masyarakat terkadang mengalami penurunan, sehingga mempengaruhi kondisi perputaran ekonomi bagi aktifitas kegiatan nelayan. Padahal tidak semua nelayan memiliki

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Mulyani kepala seksi pelayanan Teknis pelabuhan di Desa Besole pada tanggal 29 Desember 2020

<sup>17</sup> Wawancara dengan Mulyani kepala seksi pelayanan Teknis pelabuhan di Desa Besole pada tanggal 29 Desember 2020

modal yang kuat, ini menjadi faktor yang seringkali dihadapi oleh nelayan, ketika daya beli masyarakat turun.

Keluhannya tidak sesuai yang di harapkan, pengeluaran modal banyak tetapi kadang hasil dari penangkapan ikan itu dapat sedikit atau tidak maksimal. Terus juga ketersediaan alat yang minim untuk penangkapan ikan.<sup>18</sup>

## 2) Bantuan tidak merata

Selain daya beli pada masyarakat, pemberian stimulus yang kurang merata di saat harga atau daya jual menurun, menjadi keluhan bagi para nelayan. Padahal juga terdapat beberapa musim ketika nelayan sama sekali tidak bisa melaut seperti isu tsunami yang baru-baru ini terjadi pada Agustus 2020 kemarin.

Kalau peran dari pihak desa atau KUB maupun dinas terkadang ada bantuan berupa jarring, mesin, pancing, dan lain sebagainya. Tetapi tidak semua nelayan yang mendapatkan bantuan tersebut. Hanya yang mengajukan bantuan saja. Yang menghambat keadaan alam, kurangnya alat tangkap yang digunakan sehingga hasil yang diperoleh kurang maksimal, teknologi yang dimiliki belum memadai. Kalau kekurangan alat dan jika belum ada bantuan dari dinas perikanan maupun KUB ya meminjam alat tangkap dari nelayan lain.<sup>19</sup>

Meski demikian, mengenai daya jual cenderung dapat dikatakan lebih stabil. Karena kebutuhan konsumsi ikan tangkap laut merupakan salah satu kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat.

## 3) Kualitas ikan

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Supri nelayan pantai Sidem pada tanggal 29 Desember 2020

<sup>19</sup> Wawancara dengan Nuri salah satu nelayan di Desa Besole pada tanggal 29 Desember

Faktor penghambat pengembangan kegiatan ekonomi bagi nelayan yaitu kualitas ikan yang akan berpengaruh terhadap daya jual ikan. Yang menghambat itu pertama kualitas dari ikan tersebut. Jika ikan yang sudah layu maka tidak laku untuk di jual.

Dan di sini belum ada pabrik tepung untuk mengolah ikan yang tidak segar tersebut. Kemudian harga juga mempengaruhi, misalkan harga ikan yang segar itu 10 ribu maka ikan yang kualitasnya kurang bagus tersebut harganya jadi lebih murah. Jadi secara otomatis pendapatan nelayan juga menurun.<sup>20</sup>

Solusi dalam mengatasi faktor penghambat pengembangan kegiatan ekonomi bagi nelayan, yaitu dengan penyimpanan yang baik.

Solusi dalam mengatasi faktor penghambat tersebut agar ikan yang diperoleh kualitasnya tetap bagus harus di sediakan pendingin atau freezer. Dan kalau kualitas ikan tetap bagus maka harganya juga tinggi. Dan walaupun diolah menjadi pindang maupun ikan asap nanti peminatnya juga banyak kalau kualitasnya bagus.<sup>21</sup>

Harapan dari para nelayan sendiri ketersediaan alat tangkap yang memadai dan fasilitas yang disediakan memadai agar hasil dan kualitas ikan yang diperoleh bagus. Sehingga bisa mendapatkan pendapatan perkonomian yang maksimal.

## **C. Temuan Penelitian**

### **1. Peran aktivitas kegiatan nelayan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di pantai sidem.**

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Mulyani kepala seksi pelayanan Teknis pelabuhan di Desa Besole pada tanggal 29 Desember 2020

<sup>21</sup> Wawancara dengan Mulyani kepala seksi pelayanan Teknis pelabuhan di Desa Besole pada tanggal 29 Desember 2020

Nelayan merupakan sebuah profesi yang berhubungan dengan laut, yaitu seseorang yang kesehariannya bekerja atau memiliki mata pencaharian sebagai pencari ikan, ataupun makluk laut lainnya. Hampir seluruh masyarakat yang bertempat tinggal di pesisir pantai menggantungkan hidupnya dan menjadi nelayan. Lokasi dalam penelitian ini yaitu berada di pantai Sidem masuk desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung, letak pantai ini sejajar dengan bibir pantai Gemah.

Aktifitas kegiatan nelayan di Desa Besole Kecamatan Besuki secara umum telah dikenal luas bagi masyarakat Kabupaten Tulungagung seperti halnya dengan aktifitas nelayan di pantai Popoh dan Sine, secara strategis lokasi desa mendukung menjadi kawasan pencari ikan. Selain itu, juga dekat dengan adanya Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di Pelabuhan Popoh, ini menjadi sebuah kemudahan bagi nelayan di sekitar pantai Sidem.<sup>22</sup>

Peran ekonomi lainnya juga ditimbulkan dari aktifitas nelayan ini, di Desa Besole khususnya pantai Sidem sebagian warganya juga melakukan ikan hasil olahan. Ini juga menjadikan sebuah ekonomi yang lebih berkembang. Misalnya dengan adanya ikan asap, pindang, dan lain sebagainya. Bahkan untuk ikan olahan seperti pindang dan asin juga dapat disimpan sampai beberapa hari.

---

<sup>22</sup> Observasi di TPI pada tanggal 5 Januari 2021

Berikut peneliti paparkan beberapa peran ekonomi dari adanya aktifitas kegiatan nelayan di Pantai Sidem Desa Besole, yaitu:

a. Menjadi ekonomi kreatif

Aktifitas kegiatan nelayan yang ada di Desa Besole, yang tengah dikenal luas sebagai salah satu sentra aktifitas kegiatan nelayan di Kabupaten Tulungagung. Secara ekonomi yang mampu menambah pendapatan di masyarakat, bahkan dari akibat yang ditimbulkan dari adanya aktifitas nelayan juga dapat menjadi ekonomi kreatif untuk warga desanya. Ekonomi kreatif dalam Desa Besole yaitu, karena aktifitas kegiatan nelayan, juga dijadikan sebagai usaha sampingan bagi sebagian kalangan. Juga menimbulkan adanya aktifitas niaga, wisata kuliner dan lain sebagainya.

b. Menimbulkan aktifitas ekonomi lainnya

Bagi sebagian warga Desa Besole, aktifitas atau profesi sebagai nelayan, juga menimbulkan adanya kegiatan ekonomi lainnya bagi keluarga nelayan ini sendiri. Sebagian kecil warga desa aktifitas menjadi nelayan, dijadikan sebagai usaha sampingan.

**2. Upaya atau usaha para nelayan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di pantai sidem.**

Sumber daya manusia merupakan faktor utama dalam proses pengembangan ekonomi masyarakat. Untuk penguasaan teknologi maka diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas, selain harus menguasai

teknologi juga diharapkan dapat mengelola sumber daya perikanan sehingga mampu mengembangkan industri kelautan dan perikanan.

Cara untuk mengembangkan ekonomi masyarakat Desa Besole sebagai kawasan sentra tangkap laut di Kabupaten Tulungagung adalah salah satunya dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dikarenakan apabila kualitas sumber daya manusianya baik, maka akan mampu mengembangkan potensi sumber daya lokal sehingga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat, peneliti menyimpulkan menjadi beberapa poin utama, yaitu sebagai berikut:

a. Faktor pendukung

1) Lahan yang mendukung, yaitu aktifitas melaut yaitu salah satunya tersedia lahan yang mencukupi dengan jumlah nelayan yang melaut, bahkan ini merupakan potensi yang sangat luas. Ini juga menjadikan kelebihan bagi nelayan, maupun nelayan baru. Adanya lahan atau lapangan kerja yang luas yang dimiliki oleh Desa Besole khususnya di sector nelayan, ini menjadikan sebuah keunggulan bagi warga yang berprofesi sebagai nelayan. Dengan demikian, faktor ini menjadi faktor pendukung utama yang langsung berkaitan dengan kondisi alam yang strategis.

2) Kolompok Usaha Bersama (KUB), Lembaga masyarakat yang bergerak dalam kegiatan perikanan yaitu kelompok usaha bersama (KUB), lembaga ini dijadikan sebagai sarana pembelajaran dan juga pemberdayaan masyarakat untuk menunjang kegiatan pengembangan

ekonomi masyarakat. Dalam melaksanakan pengembangan ekonomi masyarakat.

- 3) Dukungan pihak desa, terdapat faktor lainnya yang turut mendukung masyarakat dalam mengembangkan potensi melaut, yaitu dengan adanya dukungan dari pemerintah setempat atau pihak Pemdes. Dengan disandangnya Desa Besole sebagai kawasan penghasil ikan tangkap laut di Tulungagung, menjadikah hal ini sebagai perhatian khusus bagi Pemerintah.
- 4) Kepedulian masyarakat dan sikap kebersamaan. yaitu kesadaran masyarakat itu sendiri, untuk peduli dan tergabung ke dalam KUB. Yang mana hal itu juga menjadi sebuah modal untuk berbagai manfaat, misalnya bertukar pengalaman, bertukar informasi dan manfaat lainnya.
- 5) Pola Pemasaran, pola pemasaran yang dilaksanakan dalam pengembangan kegiatan ekonomi bagi nelayan pantai Sidem Tulungagung. Masih juga dikeluhkan dengan para nelayan.

#### b. Faktor pengambat

Aktifitas kegiatan nelayan yang ada di Desa Besole, dalam operasionalnya turut mengalami hambatan-hambatan. Secara teknis tidak begitu banyak hal yang meghambat, namun hambatan yang terjadi lebih mengarah kepada faktor non teknis.

- 1) Daya jual dan modal, daya jual dan kekuatan modal masyarakat terkadang mengalami penurunan, sehingga mempengaruhi kondisi perputaran ekonomi bagi aktifitas kegiatan nelayan. Padahal tidak semua nelayan memiliki modal yang kuat, ini menjadi faktor yang seringkali dihadapi oleh nelayan, ketika daya beli masyarakat turun.
- 2) Bantuan tidak merata, pemberian stimulus yang kurang merata di saat harga atau daya jual menurun, menjadi keluhan bagi para nelayan. Padahal juga etrdapat beberapa musim ketika nelayan sama sekali tidak bisa melaut seperti isu tsunami yang baru-baru ini terjadi pada Agustus 2020 kemarin.
- 3) Kualitas ikan menjadi Faktor penghambat pengembangan kegiatan ekonomi bagi nelayan yaitu kualitas ikan yang akan berpengaruh terhadap daya jual ikan. ang menghambat itu pertama kualitas dari ikan tersebut. Jika ikan yang sudah layu maka tidak laku untuk di jual.